

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian metode kuantitatif menggunakan desain penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan menghubungkan antar variabel (Nursalam, 2014). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu melakukan penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variable dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap kesiapsiagaan bencana banjir di masyarakat Desa Sriharjo Imogiri Bantul Yogyakarta.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini menggunakan masyarakat Desa Sriharjo Imogiri Bantul Yogyakarta yang terdiri dari 2.596 KK dari 12 dusun.

##### **2. Sampel dan teknik sampling**

Sampel adalah bagian populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2013). *Sampling* merupakan proses menyeleksi jumlah dari populasi untuk dapat mewakili

populasi itu sendiri. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sriharjo Imogiri Bantul Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan jenis probabilitas yang paling sederhana dengan cara setiap elemen diseleksi secara acak (Nursalam, 2014). Teknik pengambilan sampel penelitian dapat ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu (Nursalam, 2016) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n: Jumlah sampel

N: Besar Populasi

d<sup>2</sup>: Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (10%)

Angka populasi dimasukan dalam rumus besar populasi yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{2596}{1+2596(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2596}{26,96}$$

n = 97,2 dibulatkan menjadi 97 KK.

Untuk mengantisipasi *dropout* maka pada peneliti juga menambahkan rumus antisipasi *dropout* dengan ditambahkan 10% pada penelitian dengan rumus (Dahlan, 2010):

$$n^t = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan :

$n^t$  : antisipasi *dropout*

n : besar sampel yang dihitung

f : perkiraan proporsi *dropout* 10% (0,1)

$$n^t = \frac{n}{1-f} = \frac{97}{1-10\%} = 107.7 \text{ dibulatkan menjadi } 108 \text{ KK.}$$

Kemudian peneliti membagi jumlah tersebut sesuai dengan proporsi setiap dusun, maka di dapat hasil sebagai berikut :

$$\text{Dusun Mojohuro} = \frac{193}{2596} \times 108 = 8.02 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \text{ KK}$$

$$\text{Dusun Sompok} = \frac{256}{2596} \times 108 = 10.65 \text{ dibulatkan menjadi } 11 \text{ KK}$$

$$\text{Dusun Miri} = \frac{99}{2596} \times 108 = 4.11 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \text{ KK}$$

$$\text{Dusun Pengkol} = \frac{203}{2596} \times 108 = 8.44 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \text{ KK}$$

$$\text{Dusun Ketos} = \frac{183}{2596} \times 108 = 7.61 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \text{ KK}$$

$$\text{Dusun Dogongan} = \frac{152}{2596} \times 108 = 6.32 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \text{ KK}$$

$$\text{Dusun Pelemadu} = \frac{185}{2596} \times 108 = 7.69 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \text{ KK}$$

$$\text{Dusun Gondosuli} = \frac{174}{2596} \times 108 = 7.23 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \text{ KK}$$

$$\text{Dusun Trukan} = \frac{143}{2596} \times 108 = 5.94 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \text{ KK}$$

$$\text{Dusun Ngerancah} = \frac{397}{2596} \times 108 = 16.51 \text{ dibulatkan menjadi } 17 \text{ KK}$$

$$\text{Dusun Wunut} = \frac{299}{2596} \times 108 = 12.43 \text{ dibulatkan menjadi } 12 \text{ KK}$$

$$\text{Dusun Sungapan} = \frac{312}{2596} \times 108 = 12.97 \text{ dibulatkan menjadi } 13 \text{ KK}$$

Jumlah besar sampel yang diperlukan peneliti adalah 108 KK dari 2.596

KK yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

1. Masyarakat Desa Sriharjo Imogiri Bantul Yogyakarta.
2. Masyarakat yang mempunyai pengalaman melakukan kesiapsiagaan terhadap bencana banjir.
3. Masyarakat bersedia menjadi responden peneliti.

b. Kriteria Eksklusi

1. Masyarakat tidak lengkap pada pengisian kuisioner.
2. Masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden.

**C. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Sriharjo Imogiri Bantul Yogyakarta.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2019.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu tingkat pengetahuan sedangkan variabel dependen yaitu sikap kesiapsiagaan bencana banjir.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati (diukur) untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nurasalam, 2014).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Tingkat pengetahuan bencana banjir	Pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat tentang bencana banjir	Kuisisioner	Baik >75% Cukup 56-74% Kurang <55%	Ordinal
Sikap kesiapsiagaan bencana banjir	Perasaan untuk bertindak yang dimiliki oleh masyarakat	Kuisisioner	Baik >75% Cukup 56-74% Kurang <55%	Ordinal

---

untuk  
mengantisipasi  
terjadinya  
korban jiwa  
dengan  
melakukan  
cara yang  
tepat

---

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah kuisisioner, yaitu :

1. Identitas responden berisi meliputi nama, usia, jenis kelamin, alamat, pendidikan, dan pekerjaan.
2. Instrumen yang mengukur tingkat pengetahuan masyarakat terhadap bencana banjir dengan skala ordinal. Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis kuisisioner skala guttman dengan pilihan jawaban “Benar” dan “Salah”. Untuk jawaban Benar diberi skor 1 sedangkan Salah diberi skor 0 yang akan dibagi menjadi *favourable* dan *unfavourable* (Sugiyono, 2016).

**Tabel 3.2 *Favourable Scoring* dan *Unfavourable Scoring***

No	Komponen	<i>Favourable Scoring</i>	<i>Unfavourable Scoring</i>
1.	Benar	1	0
2.	Salah	0	1

Pengukuran kuisisioner tingkat pengetahuan masyarakat terhadap bencana banjir ini menggunakan skala ordinal yang dibedakan menjadi 3 kategori (Arikunto, 2013):

- a. Baik, jika skor > 75%
  - b. Cukup, jika skor 56-75%
  - c. Kurang, jika skor <56%
3. Instrumen yang mengukur sikap kesiapsiagaan bencana banjir dengan skala ordinal. Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis kuisisioner skala likert dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) diberikan skor 4, Setuju (S) diberikan skor 3, Tidak Setuju (TS) diberikan skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 1 (Nursalam, 2014).

**Tabel 3.3 *Favourable Scoring dan Unfavourable Scoring***

<b>No</b>	<b>Komponen</b>	<b><i>Favourable Scoring</i></b>	<b><i>Unfavourable Scoring</i></b>
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

Pengukuran kuisisioner sikap kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana banjir ini menggunakan skala ordinal yang dibedakan menjadi 3 kategori (Arikunto, 2013) :

- a. Baik, jika skor > 75%
- b. Cukup, jika skor 56-75%

c. Kurang, jika skor <56%

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan**

No	Komponen	No Pernyataan Favourable	No Pernyataan Unfavourable	Total
1.	Pengertian bencana banjir	1	2	2
2.	Penyebab bencana banjir	3, 4	0	2
3.	Jenis banjir	5	0	1
4.	Dampak banjir	7	6	2
5.	Komponen kesiapsiagaan	8	0	1
6.	Faktor mempengaruhi kesiapsiagaan	9	0	1
7.	Upaya kesiapsiagaan banjir	10	0	1
Jumlah				10

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap**

No	Komponen	No Pernyataan Favourable	No Pernyataan Unfavourable	Total
1.	Upaya kesiapsiagaan banjir	1,2,3,4,5,8,11,13,14,15,16,	6,7,9,10,12,17	17
Jumlah				17

## G. Uji Validitas Dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrument yang digunakan dalam suatu penelitian. Penelitian ini melakukan uji validitas dengan cara menyebarkan kuisioner (Nursalam, 2013). Jenis uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas isi (*Consent Validity Index*). *Uji Consent Validity Index (CVI)* menunjukkan tingkat representative isi terhadap konsep variable yang telah dirumuskan dalam definsi operasional yang dilakukan untuk memperbaiki alat ukur melalui pemeriksaan butir-butir soal, jika dianggap tidak baik atau tidak memenuhi syarat maka soal dihilangkan, diganti atau diperbaiki. *Content Validity Index (CVI)* meliputi 4 skala, yaitu skala 1 (tidak relevan), skala 2 (tidak dapat dikaji relevansi tanpa merevisi item yang bersangkutan), skala 3 (relevan namun perlu direvisi), dan skala 4 (sangat relevan) (Waltz, et al. 2010). Dengan rumus sebagai berikut :

$$v = \sum s / [n(C-1)]$$

Keterangan :

$$s = r - Lo$$

Lo = angka penilaian terendah (misalnya 1)

C = angka penilaian tertinggi (misalnya 4)

r = angka yang diberikan penilai

Proses pengujian dilakukan pada setiap item soal melalui konsultasi dengan 3 dosen pakar di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Tiga dosen tersebut adalah ibu Azizah Khoiriyati, S.Kep.,Ns.,M.Kep, ibu Nina Dwi Lestari, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.Kom, dan ibu Erna Rochmawati, S.Kep.,MNSc.,M.Med.Ed.,P.hd. Kuisisioner yang telah dinilai oleh ahli pakar kemudian diolah dengan menggunakan program *Microsoft excel* dan mendapatkan hasil untuk masing-masing kuisisioner, yaitu pengetahuan 15 pernyataan dan sikap 20 pernyataan yang valid untuk di uji validitas. Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila mendapatkan nilai  $\geq 0.8$  (Polit & Back, 2014).

Proses kuisisioner dikatakan valid kemudian peneliti membagikan kuisisioner kepada masyarakat di Desa Selopamiro Siluk, Imogiri, Bantul, Yogyakarta yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian sebanyak 30 sampel. Uji validitas instrument tingkat pengetahuan menggunakan uji *Korelasi Poin Biserial* dilakukan untuk uji validitas instrument tes bentuk dikotomi, yaitu benar skornya 1 dan salah skornya 0 dibantu dengan program komputer yaitu *Microsoft Excel*, dengan rumus *Korelasi Poin Biserial* ;

$$Y_{pbi} = \frac{M_{pi} - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan:

$Y_{pbi}$  : koefisien korelasi bise

$M_p$  : Rerata skor subjek menjawab benar ke-i

$M_t$  : rerata skor total

$S_t$  : Standar Deviasi skor total

$P_i$  : Peluang menjawab benar butir ke-i

$Q_i$  : peluang menjawab butir salah

Instrument dikatakan valid apabila jika korelasi lebih besar dari kriteria standar minimal uji validitas yaitu 0,35. Hasil uji valid penelitian ini kemudian dikumpulkan dan diolah menggunakan *Microsoft excel*, berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan menggunakan rumus maka didapatkan hasil uji valid kuisioner pengetahuan yaitu ada 10 pernyataan.

Uji validitas instrument sikap kesiapsiagaan diuji menggunakan teknik korelasi *Product Pearson Moment* dengan melihat item total *correlation* menggunakan program komputer *Microsoft Excel* dengan rumus uji korelasi *Product Pearson Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{((n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2)(n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2))}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden Uji Coba

X = Skor Tiap Item

Y = Skor Seluruh Item Responden Uji Coba

Instrument dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r table (0,3061). Hasil uji instrument sikap kesiapsiagaan sebanyak 17 pernyataan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas suatu instrument dilakukan setelah uji validitas untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran itu konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012). Pengukuran instrument tingkat pengetahuan menggunakan uji reliabilitas *Kuder-Richardson-20* yang dibantu dengan program komputer. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila memiliki nilai  $r \geq 0,6$  (Arikunto, 2014). Uji reliabilitas tingkat pengetahuan dilakukan dengan menguji responden berjumlah 30 responden yang disebarkan di Desa Selopamiro Siluk Imogiri, Bantul, Yogyakarta dengan rumus *Kuder-Richardson-20* sebagai berikut :

$$KR-20 = \frac{k}{k-1} \left( \frac{s^2_x - \sum pq}{s^2_x} \right)$$

Menentukan varians Skor Total

$$s^2x = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n - 1}$$

Keterangan:

KR-20 : Koefisien Reliabilitas

K : banyaknya butir

S<sup>2</sup>x : varians skor total

P : peluang menjawab benar butir ke- 1 (banyaknya responden menjawab benar butir ke-1 dibagi dengan total responden)

Q : peluang menjawab salah

Xi : skor total responden ke-i

n : banyaknya sampel

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan rumus uji reliable didapatkan nilai reliable sebesar 0,65.

Proses uji reliabilitas instrument sikap kesiapsiagaan menggunakan *Alpha Cronbach* dibantu dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel*. Suatu instrument dikatakan reliable apabila memiliki nilai *r Alpha Cronbach*  $\geq 0,6$  (Arikunto, 2014). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

Rumus *Alpha cronbach* :

$$R = \left( \frac{K}{K - 1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{G^2} \right)$$

Keterangan:

R = Reliabilitas Instrumen

K = Banyak Jumlah Soal

$\Sigma ab^2$  = Jumlah Varian Item

$G1^2$  = Total Varian

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan rumus uji reliable *Alpha cronbach* didapatkan nilai reliabel 0,70.

## H. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuisisioner kepada masyarakat Desa Sriharjo Imogiri Bantul Yogyakarta pada setiap dusun setelah mendapatkan izin dari Desa Sriharjo Imogiri Bantul, pengumpulan data ini akan dilakukan *door to door* ke masing-masing dusun, cara pengumpulan data penelitian akan meliputi empat tahap yaitu :

### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dimulai dari bulan September 2018 dimulai dengan mencari fenomena tentang tingkat pengetahuan dengan sikap kesiapsiagaan bencana banjir. Peneliti membuat surat studi pendahuluan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan melakukan studi pendahuluan ke BPBD DIY dengan Nomor Surat : 122/B.3-

III/PSIK/VIII/2018, BPBD Bantul Nomor Surat : 134/B.3-III/PSIK/VIII/2018, dan Kepala Desa Sriharjo Imogiri Bantul Yogyakarta Nomor Surat : 250/B.3-III/PSIK/X/2018. Surat studi pendahuluan sudah keluar peneliti datang ke BPBD DIY, BPBD Bantul mendapatkan hasil yang sering terjadi banjir di DIY ada di Kabupaten Bantul di Kecamatan Imogiri dan banjir yang terparah tahun 2017 ada di Desa Sriharjo.

Proses selanjutnya peneliti datang ke kantor Kepala Desa Sriharjo Imogiri Bantul sekaligus melakukan wawancara singkat dengan beberapa masyarakat tentang tingkat pengetahuan bencana banjir dan sikap kesiapsiagaan bencana banjir di masyarakat Desa Sriharjo Imogiri Bantul Yogyakarta. Peneliti membuat penyusunan proposal penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing dan peneliti melakukan seminar proposal. Proses selanjutnya peneliti melakukan revisi hasil seminar proposal, konsultasi dengan dosen pembimbing dan dosen penguji.

Peneliti melakukan uji CVI kuisisioner dengan 3 pakar dosen PSIK FKIK UMY yaitu ibu Azizah Khoiriyati, S.Kep.,Ns.,M.Kep, ibu Nina Dwi Lestari,M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.Kom, dan ibu Erna Rochmawati, S.Kep.,MNSc.,M.Med.Ed.,P.hd. Peneliti membuat surat izin uji validitas ke PSIK FKIK UMY dengan Nomor Surat : 137/C.6-III/PSIK/I/2019. Proses selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dengan menyebarkan kuisisioner pada 30 responden di Desa Selopamiro Siluk Imogiri Bantul

Yogyakarta. Peneliti menghitung hasil uji validitas dan reliabilitas menggunakan program komputer microsoft excel. Peneliti membuat surat pengantar pengajuan Etik di PSIK FKIK UMY dengan Nomor Surat : 110/C.6-III/PSIK/XII/2018.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti telah lulus uji etik di FKIK UMY dengan Nomor Surat : 020/EP-FKIK-UMY/1/2019. Peneliti membuat surat izin penelitian di PSIK FKIK UMY yang ditujukan kepada BAPPEDA Kabupaten Bantul dengan Nomor Surat : 255/C.6-III/PSIK/1/2019. Peneliti ke BAPPEDA Kabupaten Bantul untuk mengurus surat perizinan, dan mendapatkan surat keterangan izin penelitian nomor : 070/Reg/0332/S1/2019. Proses selanjutnya peneliti memberikan surat tembusanya ke Bupati Bantul (sebagai laporan), Ka.Kantor Camat Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bantul, Camat Imogiri, Lurah Desa Sriharjo Imogiri dan Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY.

Peneliti menyebarkan kuisisioner penelitian ke masyarakat Desa Sriharjo Imogiri Bantul Yogyakarta sebanyak 108 KK mulai dari bulan Februari – Maret 2019. Proses selanjutnya peneliti memberikan lembar permohonan untuk menjadi responden, memberikan penjelasan pada responden mengenai tujuan dan meminta kesediaan responden untuk

menjadi responden penelitian dan responden mengisi lembar persetujuan dan menandatangani lembar persetujuan penelitian. Peneliti membagikan dua kuisisioner yaitu kuisisioner pengetahuan bencana banjir dan sikap kesiapsiagaan bencana banjir ke setiap responden yang bersedia.

Peneliti memberikan penjelasan cara mengisi kuisisioner terlebih dahulu dengan cara mengerjakan diberikan tanda centang. Responden mengisi dua kuisisioner tentang pengetahuan bencana banjir dan sikap kesiapsiagaan bencana banjir. Peneliti mengecek kembali kelengkapan kuisisioner dan mengembalikan kuisisioner ke responden untuk dilengkapi ketika isi kuisisioner tidak lengkap. Proses pengambilan data dilakukan *door to door* ke setiap masing-masing dusun per KK Desa Sriharjo Imogiri Bantul Yogyakarta.

### 3. Tahap Analisis

Pada tahap analisis peneliti mengumpulkan semua kuisisioner dan peneliti memasukan data yang diperoleh dari responden ke dalam program komputer yaitu *Microsoft Excel* untuk diolah dan dianalisa, dan mengolah data dengan analisis korelasi menggunakan program SPSS yang kemudian menginterpretasikan hasil dalam laporan penelitian.

### 4. Tahap Akhir

Pada tahap akhir peneliti menyusun laporan penelitian dalam bentuk bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

## **I. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data pada penelitian dilakukan menggunakan tahapan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018)

#### a. *Editing data*

*Editing data* merupakan pengecekan kembali kelengkapan kuisisioner responden dengan memeriksa jawaban dan data responden, apabila belum lengkap maka ditanyakan kembali kepada responden. Proses *editing* peneliti melakukan pengecekan ulang pada lembar kuisisioner responden, dalam pengambilan data responden mengisi semua data yang diperlukan.

#### b. *Coding data*

*Coding data* bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data dan diikuti dengan mengklarifikasi. Peneliti melakukan pengkodean pada dengan mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi angka. Pengkodean dalam penelitian ini adalah jenis kelamin laki-laki (1) dan perempuan (2), pendidikan SD (1), SMP (2), SMA (3), D3 (4) dan S1 (5), pekerjaan petani (1), ibu rumah tangga (2), guru (3), PNS (4), buruh (5), swasta (6), dan wiraswasta (7), dusun sungapan (1), gondosuli (2), trukun (3), pengkol (4), mojohuro (5), sompok (6), miri (7), ngerancah (8), wunut (9), ketos (10), pelemadu

(11), dan dogongan (12), umur 19-27 (1), 28-36 (2), 37-45 (3), dan 46-55 (4).

c. *Entry data*

*Entry data* memasukan data yang terkumpul kedalam komputer yang sudah dilakukan pengkodean dengan menggunakan program software komputer yaitu menggunakan program *Microsoft Excel* dan SPSS.

d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan pembersihan data dengan melakukan cek ulang setelah data dimasukan untuk melihat ada tidaknya kesalahan. Pada tahap *cleaning* peneliti melakukan cek ulang kembali setelah data masuk untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisa data :

a. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi pada setiap variable yang bertujuan untuk menggambarkan distribusi dari variable yang diteliti, baik variable dependent yaitu tingkat pengetahuan maupun variable independent yaitu sikap kesiapsiagaan bencana banjir. Analisa data disajikan dalam bentuk jumlah (*frekuensi*) dan presentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

A = jumlah jawaban benar

b = jumlah seluruh pertanyaan

100 % = constant

Tabel tingkat pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana banjir.

No	Nilai Indeks	Kategori
1.	>75%	Baik
2.	56-74%	Cukup
3.	<55%	Kurang

Sumber : Budiman dan Riyanto (2013)

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat untuk menganalisa 2 data yang saling berhubungan. Langkah awal dalam analisa data yaitu dengan melakukan data menggunakan uji korelasi spearman dengan skala ordinal pada kedua variable. Apabila  $p < 0,05$  memiliki makna adanya hubungan antara kedua variable, sedangkan  $p > 0,05$  akan bermakna tidak adanya hubungan antara dua variable yang diujikan (Dahlan, 2015). Skala ukur yang terdapat pada kedua variable merupakan skala ordinal yang termasuk data non parametric sehingga peneliti tidak melakukan uji normalitas.

## **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan rujukan prinsip etis yang diaplikasikan masyarakat sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam melakukan penelitian dalam menilai apa yang dianut oleh masyarakat (Notoatmodjo, 2010). Peneliti dilakukan dengan memenuhi aspek etik sebagai berikut :

### 1. *Informed Consent*

*Informed Consent* merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Pada proses *informed consent* peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Proses selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden sudah memahami maka peneliti menyerahkan lembar *informed consent* dan responden diminta untuk tanda tangan menjadi responden.

### 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

*Anonymity* merupakan jaminan dalam penggunaan objek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Pada proses *anonymity* peneliti merahasiakan nama responden menggunakan angka dalam pengolahan data penelitian yang bertujuan untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

*Confidentiality* merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Pada proses *confidentiality* peneliti menjamin hak kerahasiaan nama responden dan merahasiakan informasi pada saat penyajian data maupun pengambilan data.

4. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*Right to self determination*)

Responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek penelitian atau tidak, tanpa adanya sanksi apapun.